



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program  
Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan  
(PIPPK) Di Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong  
Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Felita Christie

2011310029

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program  
Inovasi Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan  
(PIPPK) Di Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong  
Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Felita Christie

2011310029

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

Bandung

2018

Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : Felita Christie  
Nomor Pokok : 2011310029  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Inovasi  
Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di  
Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana

Pada Kamis, 11 Januari 2018

Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang merangkap anggota**

Pius Suratman Kartasasmita, Ph.D.

\_\_\_\_\_

**Sekretaris merangkap pembimbing**

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

\_\_\_\_\_

**Anggota**

Tutik Rachmawati, Ph.D

\_\_\_\_\_

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

## **Kata Pengantar**

Penulis mengucapkan puji serta syukur kepada Allah yang telah menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis pun sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing yang sangat baik, yaitu Dr. Pius Sugeng Prasetyo M. Si. Terima kasih atas segala saran dan pembelajaran selama ini serta telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Jasa-jasa Bapa Pius tidak ternilai harganya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis pun mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ulber Silalahi M A. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala saran dan ilmu dari bapak. Kebaikan Bapak Ulber dan Bapak Pius Sugeng semoga mendapatkan balasan dari Allah. Amin.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai tahap tugas akhir dalam program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan untuk mendapatkan gelar sarjana S1. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangan. Penulis memohon maaf jika skripsi ini masih jauh sempurna. Kritik dan saran akan penulis terima untuk dapat membangun penulis menjadi lebih baik lagi di kemudian hari nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung dan tidak langsung. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mami Pudjijati Muliadi. Terima kasih mom untuk support selama ini. Maafkan anakmu ini jika terkadang masih khilaf berbuat salah. Terima kasih banyak selama ini telah mendidik penulis hingga ke jenjang sarjana. Terima kasih telah melahirkan penulis sehingga dapat berkuliah di UNPAR. I Love You Mom. Papi Eddy Komarudin. Thank you untuk support nya pih, terima kasih doanya selama ini. I Miss You Dad.
2. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan telah membimbing penulis hingga satu semester beres, setelah penulis melewati masa – masa yang sangat mengecewakan dengan pembimbing sebelumnya. terima kasih Pa pius saya akan ingat selalu bapa dalam hidup penulis dan tidak akan pernah penulis lupakan sampai kapanpun dan dimana pun suatu saat kita bertemu kembali

karena bapa sudah baik banget sama penulis. Dan sudah penulis anggap bapa seperti papi penulis sendiri.

4. Ibu Tutik Rachmawati, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih atas ilmu yang sangat berharga dari bapak dan ibu dosen. Jasa serta ilmu dari bapak dan ibu dosen sangat berarti untuk penulis. Terima kasih telah mengajarkan dan membimbing penulis dengan ilmu yang sangat berharga.
6. Seluruh staf/karyawan dan pekarya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
7. Kelurahan Paledang dari Pa Lurah Gun Gun Ginanjar S.sos, Bu sekretaris lurah Ibu Eti Supriyati yang sudah menijinkan penulis untuk mengeksplere dan menggali data mengenai Kelurahan Paledang, PPAT kasi pemerintahan bagian ke RW-an PA Hidayat atas data – data yang sudah diberikan baik dalam bentuk deskripsi hingga gambar agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, kepada PPAT kasi oemerintah bagian PKK,LPM dan Karang Taruna PA Gatot yang sudah membantu memberikan data mengenai ketiga PokMas kepada penulis sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini, Kepada A galih dan Ketua Karang Truna dan LPM yang sudah membantu memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis, serta seluruh staff Kelurahan Paledang yang semuanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Bapa dan Ibu RW yang terdiri dari 8 RW yaitu RW 01 Deden Purwan J, RW 02 Rinni Ambar Wulan , RW 03 Susanto, RW 04 Ujang Abdulrahman, RW 05 Suhendar, RW 06 Ferry Hartadi, RW 07 Larsiyaningrum, dan RW 08 I.Nuryati. Terutama Pa suhendar dan Ibu Nuryati yang sudah membantu memberikan data Ke RW-an yang penulis cari dan sudah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan lancar.
9. Terima kasih buat yang sudah support temen – temen satu angkatan( tary manik, feriza shafa, sisca),kaka kelas penulis yaitu ka Chantika Marfalia yang gapernah lelah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi akhirnya beres juga yah kak, adik – adik kelas ( eka dan hana dan banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutin satu per satu) dan om Tahu Bulat/om botak yang menemani penulis dalam mencari data di lapangan dan memberikan masukan – masukan dan semangat agar penulis secepatnya membereskan skripsi ini.

10. Terima Kasih juga untuk warga Desa Cinta Mank Kecamatan Karang Tengah yang penulis pernah KKL disana, doa dan Semangat dari mereka terus penulis ingat dan yang tetap selalu berkomunikasi by phone dan tidak putus silaturahmi.
11. Terima kasih kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Tuhan Yesus akan selalu memberikan berkat dan anugerahnya untuk oran yang begitu banyak membatu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Bandung, 3 Januari 2018**

**Penulis**

*Felita Christie*

## ABSTRAK

Nama : Felita Christie

NPM : 2011310029

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan) di Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung

---

Judul penelitian ini adalah “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan) di Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu studi kasus yang mengacu kepada model teori yang digunakan, yaitu teori partisipasi masyarakat Cohen dan Uphoff dimana hasil akhir dari penelitian dapat menjelaskan secara deskriptif tentang fenomena partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PIPPK di Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Diantaranya adalah Pa Lurah, sekretaris lurah, PPATK kelurahan kepengurusan RW&RT dan linmas, Para RW dari RW 01 sampai RW 08, Ketua koordinator RW, dan beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PIPPK menurut Peraturan Walikota Bandung no 436 tahun 2015 tentang PIPPK di Kelurahan Paledang sangat tinggi partisipasinya karena ada faktor pendorong yaitu pemimpin setempat.

## **ABSTRACT**

*Name : Felita Christie*

*NPM : 2011310029*

*Title : Community Participation in Implementation of PIPPK (Program of Innovation of Development and Regional Empowerment) in Paledang Village, Lengkong Sub-District, Bandung City*

---

*The title of this research is "Community Participation in the Implementation of PIPPK (Program of Innovation of Development and Regional Empowerment) in Paledang Sub-District, Lengkong Sub-Province, Bandung." The purpose of this research is to know the community participation in decision making, implementation, benefit and evaluation.*

*The research method used is descriptive method that is case study which refers to the model of theory used, the theory of Cohen and Uphoff community participation where the end result of the research can explain descriptively about the phenomenon of community participation in the implementation of PIPPK in Kelurahan Paledang, Lengkong Subdistrict, Bandung City .*

*The researcher interviewed several resource persons. Among them are Pa Lurah, secretary of lurah, PPATK of RW & RT management, and RW from RW 01 to RW 08, RW coordinator head, and several other community leaders.*

*The results of this study indicate that the process of community participation in the implementation of PIPPK according to the Mayor of Bandung Regulation no. 436 of 2015 about PIPPK in Paledang village is very high public participation because there is a driving factor that is the local leader.*



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I        PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1     Latar Belakang.....	1
1.2     Rumusan Masalah.....	9
1.3     Tujuan Penelitian.....	10
1.4     Tujuan Penelitian.....	10
1.5     Mamfaat dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.5.1    Kegunaan Akademis.....	10
1.5.2    Kegunaan Metodologis.....	10
1.5.3    Kegunaan Praktis.....	11
1.6     Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II       KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>

2.1	Pengertian pembangunan .....	13
2.2	Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	16
	2.2.1 Partisipasi Masyarakat.....	16
2.3	Jenis Partisipasi .....	17
	2.3.1 Partisipasi menurut Sundariningrum .....	17
	2.3.2 Partisipasi menurut Cohen dan Uphoff .....	17
2.4	Partisipasi Masyarakat dalam PIPPK.....	19
2.5	Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.....	21
	2.5.1 Faktor Internal .....	21
	2.5.2 Faktor Eksternal .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	28
3.2	Teknik Pengambilan Sampling.....	29
3.3	Sumber Data .....	29
	3.3.1 Sumber Data Primer .....	30
	3.3.2 Sumber Data Sekunder .....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	31
	3.4.1 Wawancara .....	31
	3.4.2 Observasi .....	32
	3.4.3 Studi Dokumentasi .....	32

3.5	Pengukuran dan Instrumen Penelitian .....	33
3.5.1	Operasionalisasi Variabel .....	33
3.6	Analisis Data .....	39
3.7	Keabsahan Temuan .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>PROFIL Kelurahan Paledang.....</b>	<b>35</b>
4.1	Kondisi Eksisting Kelurahan Paledang.....	43
4.2	Kondisi Geografis .....	43
4.3	Kependudukan .....	44
4.4	Potensi Sarana dan Prasarana .....	48
4.5	Deskripsi PIPPK.....	55
4.5.1	Pengertian PIPPK .....	55
4.5.2	Maksud dan Tujuan PIPPK.....	55
4.5.3	Sasaran PIPPK.....	56
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>57</b>
5.1	Dimensi Partisipasi Masyarakat.....	58
5.1.1	Dimensi Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan (Decision Making).....	58
5.1.2	Dimensi Partisipasi Dalam Pelaksanaan.....	62
5.1.3	Dimensi Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat.....	65

5.1.4 Dimensi Partisipasi Dalam Evaluasi.....	67
5.2 Yang Mendorong Partisipasi Masyarakat Kelurahan	
Paledang .....	68
5.2.1 Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat....	68
5.2.1.1 Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan.....	68
5.2.1.2 Kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan.....	70
5.2.1.3 Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Manfaat.....	71
5.2.1.4 Kepemimpinan Terhadap Evaluasi.....	72
<b>BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
6.1      Kesimpulan.....	74
6.2      Saran.....	75
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>76</b>
<b>Daftar Lampiran Surat Keterangan Penelitian .....</b>	<b>80</b>
<b>Daftar Lampiran Pertanyaan Wawancara .....</b>	<b>81</b>
<b>Surat Keterangan Telah Meneliti.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Tabel Operasional Variabel.....	33
Tabel 5.1 Masyarakat yang Rutin Menghadiri Musyawarah Informal.....	58

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Program PIPPK di Kelurahan Paledang**

Gambar kegiatan infrastruktur yang sudah dilakukan di RW masing – masing

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Lampiran Pertanyaan Wawancara.....	81
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan untuk mensejahterahkan rakyatnya. Untuk itu upaya pembangunan nasional perlu dilakukan melalui pembangunan seluruh aspek seutuhnya. Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, maka segenap potensi alam harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Begitu pula dengan potensi sumberdaya manusia yang ditingkatkan dari segi pengetahuan serta keterampilannya sehingga mampu memanfaatkan potensi – potensi alam secara maksimal. Pembangunan itu sendiri tidak lepas dari peran partisipasi masyarakat. Menurut *Riyadi, Deddy Supriady Bratakusumah*, dan *Siagian* memberikan pengertian bahwa “Pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut *Ginjar Kartasmita* memberikan pengertian yang lebih sederhana yaitu sebagai proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Riyadi, Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Gramedi Pustaka Utama, Jakarta, 2004, hlm 4.

<sup>2</sup> Kartasmita Ginjar, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT. Pustaka Cidesindo, Jakarta, hlm 63



Pembangunan suatu daerah merupakan titik sentral dari pembangunan, khususnya pembangunan nasional. Pembangunan ini didukung dengan dibentuknya otonomi daerah yang tercantum pada Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana setiap daerah diberikan otoritas untuk mengelola daerahnya sendiri.<sup>3</sup>

Pembangunan masyarakat di Kota Bandung Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang merupakan gerakan pembangunan yang didasarkan atas peran serta dan swadaya gotong royong masyarakat. Atas dasar hal tersebut maka kesadaran, peran serta, dan swadaya masyarakat dalam pembangunan dapat dirasakan sebagai suatu kewajiban bersama.<sup>4</sup>

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan di Kota Bandung , maka Walikota Bandung Pa Ridwan Kamil mengeluarkan Peraturan Walikota Bandung No 436 tahun 2016 tentang Program Inovasi dan Pemberdayaan Kewilayahan yang disingkat menjadi PIPPK. PIPPK berawal dari sebuah pemikiran dan pandangan bahwa perubahan – perubahan dinamsi yang terjadi di tengah masyarakat dapat dicapai secara optimal apabila ditempuh melalui peran serta dan partisipatif aktif yang luas dari seluruh masyarakat dari tingkat yang paling bawah terutama dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan berbagai masalah mengenai pembangunan.

---

<sup>3</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

<sup>4</sup> Frederiek Anderson Umboh. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Pinili Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa. Tesis Pascasarjana, IPB. Latar Belakang Teoritis.2004,hlm 18.

PIPPK ini awal mula dikeluarkan dari peraturan walikota bandung no 1294 tahun 2014 tentang “Mekanisme Penyelenggaraan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK)” lalu di revisi menjadi Peraturan Walikota Bandung menjadi 281 tahun 2015 “Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Kota Bandung”. Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Kota Bandung” dan direvisi kembali menjadi Peraturan Walikota Bandung no 436 tahun 2016 tentang “ Program inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Kota Bandung”.

PIPPK merupakan program yang dilimpahkan kepada satuan kerja perangkat daerah kewilayahan yang didasari oleh konsep pemberdayaan masyarakat. PIPPK mempunyai maksud dan tujuan yaitu Maksud dari PIPPK ini adalah untuk meningkatkan tugas, peran dan fungsi parat kewilayahan beserta seluruh stakeholder lembaga kemasyarakatan kelurahan dalam rangka percepatan pelaksanaan pembangunan melalui pengembangan pemberdayaan masyarakat sedangkan tujuan daroi PIPPK ini dalah mewujudkan sinergitas kinerja aparatur kewilayahan dengan lembaga kemasyarakatan kelurahan dalam melaksanakan PIPPK yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Dalam PIPPK ini dibagi menjadi 4 (empat) Pokok Masyarakat (Pokmas) yaitu Rukun Warga (RW), Karang Taruna, PKK dan LPM dimana masing – masing pokmas mempunyai tugas dan kegiatan masing – masing disetiap wilayahkanya. RW adalah lembaga kemasyarakat mitra kerja kelurahan yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat setempat berdasarkan musyawarah mufakat.

Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh SKPD yang membidangi sosial. PKK adalah fasilitator, perencana, pelaksana, penguadli dan Penggerak pada masing – masing tingkat pemerintahan untuk terlksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya. LPM adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Tugas kegiatan keRW-an yaitu (1) Infrastruktur meliputi pembangunan atau perbaikan pasaran dan sarana lingkungan lingkup RW misalnya pembangunan dan pemeliharaan kantor RW, jalan gang, drainase, dll sesuai dengan urusan pemerintahan umum yang diserahkan walikota. (2) Sosial Kemasyarakatan meliputi pelatihan, penyuluhan/sosialisasi, pendampingan dan kegiatan – kegiatan lain kemasyarakatan sesuai lingkup RW. (3) Penguatan kelembagaan RW meliputi pengadaan perelengkapan administrasi dan perkantoran RW, pelatihan pengurus/kader tingkat RT/RW, peningkat jejaring (networking) antara RW di tingkat kelurahan, tingkat kecamatan dan tingkat kota. (4) Pelaksanaan ketertiban, kebersihan, keindahan lingkup R , meliputi pengadaan dan atau perbaikan / atau pemeliharaan sarana kerja K-

3. (5) Pemberdayaan dan inovasi ekonomi lokal, meliputi pelatihan, pendampingan, dan kegiatan – kegiatan lain dalam usaha meningkatkan keterampilan, kapasitas, kompetensi masyarakat serta kelompoknya dalam memperbaiki kesejahteraan.

Dari keempat PokMas diatas mempunyai swakelola untuk masing – masing tugas. Swakelola adalah pengadaan barang/jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan dan atau diawasi sendiri oleh K/L/D/I sebagai penanggung jawab anggaran, instansi pemerintah lain atau kelompok masyarakat. Setelah itu masing – masing Pokmas juga harus membuat Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang dikumpulkan di kecamatan yang disebut dengan DPA-Kecamatan. DPA Kecamatan adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan setiap kecamatan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan oleh Pengguna Anggaran Kecamatan di lingkungan Pemerintahan Daerah. Masing – masing PokMas diberikan fasilitasi, fasilitasi adalah mempersiapkan perangkat dan prosedur untuk mendorong dan melibatkan masyarakat secara aktif pada proses pembangunan, yang bertumpu pada potensi dan sumber daya lokal dan mandiri.

Dari pemaparan diatas penulis memilih meneliti Kegiatan ke Rw-an saja dalam pelaksanaan PIPPK Di Kecamatan Lengkong yang terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Paledang. Penulis memilih hanya satu kelurahan saja yang penulis ingin teliti karena penulis berpikir bahwa kelurahan Paledang adalah kelurahan yang menyerap anggaran PIPPK kedua terbanyak dari tujuh kelurahan lain yang ada di Kecamatan Lengkong. Dengan ini penulis akan meneliti bagaimana tingkat partisipasi

masyarakat di Kelurahan Paledang setelah ada PIPPK di tahun 2016. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri karena masyarakat Kelurahan Paledang yang mengetahui secara objektif kebutuhan mereka. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai suatu pembangunan di suatu daerah. Partisipasi sebagai salah satu elemen pembangunan merupakan proses adaptasi masyarakat terhadap perubahan yang sedang berjalan.

Berdasarkan Observasi awal dan wawancara awal , menurut penulis partisipasi masyarakat lebih terlihat jelas pada kegiatan ke RW-an karena kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masyarakat meliputi: (1) Infrastruktur meliputi perbaikan jalan gang, renovasi gedung serbaguna, renovasi masjid, pembuatan MCK di masjid, renovasi kantor RW . Semua RW di kelurahan Paledang ini mengerjakan hal yang sama. (2) Sosial Kemasyarakatan meliputi pelatihan keanggotaan di RW masing - masing, pengajian rutin ibu – ibu masing – masing RW di Kelurahan Paledang, mengadakan rapat rutin seminggu sekali di kantor kelurahan Paledang, gotong royong membersihkan lingkungan di masing – RW (3) Penguatan kelembagaan RW meliputi membeli peralatan alat tulis kantor di masing – masing lembaga di RW, membuat seragam pengurus RW d, memberikan tenda gazebo, sound system dan infokus yang dipakai di ruang serba guna untuk pengajian serta acara lainnya di RW masing - masing, memberikan sepeda untuk linmas dan keamanan untuk berkeliling dan memantau keamanan lingkungan RW masing – masing. (4) Pelaksanaan ketertiban,

kebersihan, keindahan lingkup RW , meliputi memberikan handi talki untuk RW dan Linmas untuk dapat berkomunikasi antar RW untuk menjaga keamanan di masing – masing RW, membuat seragam untuk linmas keamanan serta kebersihan di RW masing – masing, memberikan triseda (motor gerobak untuk angkut sampah) dan gerobak sampah yang diangkut pakai tangan. (5) Pemberdayaan dan inovasi ekonomi lokal, meliputi pelatihan kepemimpinan yang dipimpin oleh RW 05 yang diikuti oleh seluruh anggota kemasyarakatan yang bertugas, membuat taman di RW 02 dan RW 05 untuk tempat berkumpulnya para warga dan tempat untuk mengadakan posyandu yang diadakan setiap satu bulan sekali untuk Ibu Hamil, Bayi, Balita, Ibu menyusui, dan lansia.

Menurut *Cohen dan Uphoff*<sup>5</sup>, partisipasi masyarakat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu *Pertama*, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Seluruh elemen masyarakat dilibatkan secara langsung dalam mengambil keputusan. *Kedua*, partisipasi dalam pelaksanaan, dimana masyarakat melakukan partisipasi dalam kegiatan teknis yang membutuhkan modal tenaga. *Ketiga*, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan yaitu bagaimana masyarakat menerima manfaat jangka pendek maupun jangka panjang dari suatu kegiatan atau proyek. *Keempat*, partisipasi dalam evaluasi, yaitu partisipasi dalam melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi apa yang dibutuhkan dalam memperbaiki yang sudah berjalan.

---

<sup>5</sup> Cohen and Uphoff. 1977. Rural Development Participation. Cornell University. New York.

Menurut Suryawan dalam Lisbet (2011)<sup>6</sup>, mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti sebuah program dapat dikelompokkan menjadi *faktor internal* dan *faktor eksternal*. Faktor internal ini mencakup usia, jenis pekerjaan, jenis kelamin, pengetahuan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman berkelompok. Sedangkan faktor eksternal antara lain pemimpin sebagai pihak yang mendorong masyarakat untuk mengikuti suatu kegiatan pembangunan, intensitas sosialisasi kegiatan, dan keaktifan tim pendamping kegiatan.

Penulis mengindikasikan bahwa faktor eksternal cenderung lebih signifikan dalam mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, dimana pemimpin bersama dengan aparaturnya berhasil mengayomi serta menyadarkan masyarakat dalam membangun sebuah sistem berbasis gotong royong yang kemudian diwujudkan dalam memperbaiki pemeliharaan jalan, pemeliharaan gedung dan bangunan serta pembuatan Taman di beberapa RW. Pada Penelitian ini, peneliti akan lebih mempertajam sudut pandang eksternal yang diyakini memiliki pengaruh yang signifikan.

Dalam pelaksanaan PIPPK, faktor pemimpin merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat Kelurahan Paledang. Kesimpulan ini didasari penulis bahwa pemimpin Kelurahan Paledang yang terdiri dari 8 RW yaitu RW 01 Deden Purwan J, RW 02 Rinni Ambar Wulan, RW 03 Susanto, RW 04 Ujang

---

<sup>6</sup> Skripsi Lisbet Juwita Girsang, Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Perbaikan Prasarana Jalan, Fakultas Ekologi Manusia, IPB, hlm 4.

Abdulrahman, RW 05 Suhendar, RW 06 Ferry Hartadi, RW 07 Larsiyaningrum, dan RW 08 I.Nuryati. Para RW ini Mampu menghasilkan sebuah perubahan positif tidak hanya melalui keberhasilan pembangunan infrastruktur yang ada di setiap RW, maupun sikap mental dan perilaku masyarakat di Kelurahan Paledang. Bukti nyata dari kombinasi keberhasilan diatas diwujudkan dengan adanya pemeliharaan jalan di masing – masing RW, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di masing – masing RW, dan Pembuatan Taman kecil untuk tempat berkumpulnya para warga.

Berdasarkan permasalahan dan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai latar belakang yang mempengaruhi keberhasilan partisipasi masyarakat di Kelurahan Paledang. Oleh karena itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul : **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Di Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai acuan pengambilan data dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam aspek pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi dalam pelaksanaan Program Inovasi



Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang?

2. Bagaimana peran pemimpin dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam aspek pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi dalam Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang.
2. Untuk mengetahui peran pemimpin dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) di Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang.

### **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu administrasi public kegunaan praktis

#### **1.4.2 Kegunaan Metodologis**

Hasil penelitian ini diharpkan bisa menjadi bahan acuan bagi penelitian berikutnya

### 1.4.3 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan masukan bagi para seluruh komponen masyarakat Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang dalam meningkatkan upaya menjadikan Kecamatan Lengkong Kelurahan Paledang ini menjadi Kelurahan yang patut dijadikan contoh untuk kelurahan lainnya di Kota Bandung.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat oleh peneliti di dalam penelitian ini:

- a. **BAB I** menggambarkan latar belakang penelitian yang membuat peneliti memiliki rasa keingintahuan bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam Peraturan Walikota Bandung no 436 tahun 2015 tentang Program Inovasi dan Pembangunan Pemberdayaan Kewilayahan. Bab ini juga diungkapkan alasan dan tujuan peneliti melakukan penelitian.
- b. **BAB II** merupakan kajian pustaka yang berkaitan dengan Informasi berupa teori Partisipasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi focus penelitian
- c. **BAB III** menggambarkan Metode Penelitian yang digunakan dan bagaimana cara melakukan penelitian dan menilai keabsahan dari penelitsn yang dilakukan
- d. **BAB IV** menggambarkan tentang profil objek penelitian yang mengungkapkan bagaimana kondisi umum di lapangan yang dijadikan tempat penelitian

- e. **BAB V** pembahasan dimana pada bab ini peneliti mengungkapkan hasil wawancara yang dilakukan menggunakan variable – variable sebuah teori yang peneliti gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian
- f. **BAB VI** Kesimpulan dan Saran